

# Morning Update

## Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296,5	5.588,6	6.389,3
Volume transaksi (jt shm)	4.957,8	5.715,3	4.807,6
Net asing (Rp miliar)	65,7	438,3	-739,8
Net asing (jt shm)	-150,6	136,9	-371,6
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5.376,3	6.112,4	6.157,8

## Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1.815	3,2%	0,2%	-2,6%
Basic Industry	614	55,6%	1,3%	14,1%
Consumer	2.494	6,5%	-0,6%	7,1%
Finance	900	39,0%	-1,9%	10,9%
Infrastructure	1.128	6,3%	-0,6%	6,1%
Misc. Industry	1.454	33,8%	-1,0%	6,1%
Mining	1.365	43,9%	1,2%	-1,4%
Property	485	-0,4%	-0,7%	-6,3%
Trade	902	8,9%	-0,5%	4,8%

## Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5.647	19,4%	-0,7%	6,6%
FSSTI	Singapura	3.228	16,1%	-1,1%	12,0%
KLCI	Malaysia	1.778	8,9%	0,0%	8,3%
SET	Thailand	1.546	9,9%	0,6%	0,2%
KOSPI	Korsel	2.295	16,6%	0,2%	13,2%
SENSEX	India	30.583	18,7%	0,9%	14,9%
HSI	Hongkong	25.336	25,9%	-0,1%	15,2%
NKY	Jepang	19.920	19,6%	0,3%	3,6%
AS30	Australia	5.882	7,8%	0,2%	2,3%
IBOV	Brasil	68.685	35,1%	0,3%	14,0%
DJI	Amerika	20.980	19,7%	0,0%	6,2%
SX5P	Eropa	3.276	17,0%	0,1%	8,8%
UKX	Inggris	7.522	22,0%	0,9%	5,3%

## Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily	
			+/-	% chg
TLKM	32,54	2.164,4	-0,26	-0,79%
TINS	0,054	723,3	0,00	4,26%
ANTM	0,029	383,8	0,01	23,81%
*Rp/US\$	13.303			

## Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest	Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6,30			
Kredit Bank IDR	14,47			
BI Rate (%)	6,50	4,17%		6,46
Fed Funds Target	1,00	2,20%		0,98
ECB Main Refinancing		1,90%		(0,02)
Domestic Yen Interest	(0,05)	0,20%		(0,05)

## Harga Komoditas

dim uss (in USD)	Penutupan	Ret 1	+/ -	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	48,9	2,0%	-0,2	-0,39%
CPO / ton	604,2	0,9%	0,2	0,04%
Karet/ kg	2,21	21,3%	0,0	1,31%
Nikel/ ton	9.177	4,4%	-112,5	-1,23%
Timah/ ton	20.045	18,6%	6,0	0,03%
Emas/tr. oz	## ##	-3,3%	6,4	0,52%
Batu Bara/ ton	73,3	44,6%	0,0	-0,07%
Tepung Terigu/ ton	147,3	-10,8%	-0,9	-0,62%
Jagung/bushel	3,4	-10,5%	0,0	0,00%
Kedelai	9,3	-10,1%	0,1	1,18%
Tembaga	####	20,3%	1,5	0,03%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan Kemarin di tutup bervariasi karena pelaku pasar terus melihat data ekonomi yang bervariasi. Dow Jones ditutup melemah 2 poin (-0,01%) di level 20.980, Nasdaq ditutup menguat 20 poin (+0,33%) pada level 6.170. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 108 poin (-0,54%) di level 19.812. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka melemah 9 poin (-0,07%) menjadi 13.305.

## Technical Ideas

Bervariasinya bursa saham Wall Street serta melemahnya harga minyak mentah diprediksi menjadi sentimen negatif indeks hari ini. Pelaku pasar juga masih menanti berita S&P mengenai peringkat Indonesia. IHSG diprediksi bergerak melemah dengan target *support* di level 5.605 sedangkan *resist* pada level 5.685. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- MNCN (Spec Buy, TP: Rp2.000, Support: Rp1.925)
- JPFA (Spec Buy, TP: Rp1.270, Support: Rp1.090)
- BDMN (SELL, Resist: Rp5.050, Support: Rp4.750)
- AISA (Spec Buy, TP: Rp2.170, Support: Rp2.090)

## News Highlight

**PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)** mencatatkan penjualan bersih senilai Rp2,05 triliun sepanjang Januari-April 2017, atau tumbuh 3,1% secara tahunan. Perseroan mengungkapkan pada kuartal I 2017, penjualan bersih Ramayana mencapai Rp1,4 triliun. Capaian itu turun sekitar Rp3 miliar secara tahunan. Pada kuartal I 2017, penjualan yang mendatar itu bukan karena penurunan daya beli masyarakat, tetapi disebabkan oleh penutupan dua toko tidak produktif dan satu toko ditutup akibat kebakaran. Penjualan RALS hingga April 2017 telah mencapai 23% dari target pendapatan pada tahun ini. Diproyeksikan pada Mei, Juni, dan Juli 2017, pendapatan bisa mencapai 42% dari target perseroan.

**PT Pelayaran Tempuran Mas Tbk (TMAS)** memperoleh fasilitas pinjaman senilai Rp175 miliar dari pemegang saham. Penarikan pinjaman tersebut bisa ditarik secara bertahap. Namun, tengat waktunya berakhir hingga 2018. Sepanjang 2016, TMAS telah membuka tujuh pelabuhan baru serta tiga layanan rute baru untuk peningkatan frekuensi sebagai bentuk implementasi akan strategi tersebut. Sementara pada kuartal I 2017, perusahaan pelayaran ini sudah menambah lima pelabuhan baru, sehingga saat ini sudah memiliki rute 32 pelabuhan. Tahun ini, TMAS membidik pendapatan Rp2,2 triliun. Angka itu meningkat 32% dibanding realisasi pendapatan tahun lalu. Namun laba bersih yang ditargetkan sekitar Rp200 miliar, turun sekitar 13% dibanding 2016. Ini karena potensi munculnya biaya operasional yang lebih besar seiring dengan banyaknya pelabuhan baru yang dibuka.

# INDOPREMIER

**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)** meraup kinerja positif dengan mencatatkan pendapatan bersih mencapai US\$632,7 juta. Capaian tersebut meingkat 77% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$358,2 juta. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan volume penjualan sebesar 37% menjadi 554 kilo ton dari akhir Maret 2016 yang sebesar 405 KT. Selain itu, juga ditambah dari peningkatan margin laba kotor sebesar 28% dibandingkan tahun lalu. Margin kuat dihasilkan dari produk-produk Olefins dan Butadine. Dengan itu, laba kotor perusahaan akhir Maret naik hampir 3 kali lipat dibandingkan kuartal pertama 2016 sehingga membuat laba bersih Q1 2017 tercatat US\$107,8 juta, tumbuh 181% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar US\$38,4 juta.

# INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
<b>Automotive :</b>					
Astra International	ASII	HOLD	8.600	7.550	-12,21%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2.400	3.575	48,96%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	860	1.600	86,05%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1.140	5.350	369,30%
<b>Banks :</b>					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11.975	11.550	-3,55%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14.025	12.100	-13,73%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	17.400	11.800	-32,18%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6.550	5.600	-14,50%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4.900	3.800	-22,45%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2.340	1.150	-50,85%
<b>Cement :</b>					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	870	1.140	31,03%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	18.475	22.500	21,79%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3.200	333	-89,59%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9.200	13.600	47,83%
<b>Conglomerates :</b>					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3.370	6.500	92,88%
<b>Construction :</b>					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2.190	3.000	36,99%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2.840	4.700	65,49%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2.280	2.500	9,65%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2.230	2.900	30,04%
<b>Consumer :</b>					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8.575	17.400	102,92%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8.375	7.900	-5,67%
Unilever	UNVR	HOLD	47.800	39.375	-17,63%
<b>Healthcare :</b>					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1.510	1.710	13,25%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	12.175	11.900	-2,26%
<b>Infrastructure :</b>					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4.800	6.150	28,13%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2.360	3.600	52,54%
Soechi Lines	SOCI	BUY	310	690	122,58%
<b>Plantation :</b>					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1.445	700	-51,56%
<b>Property :</b>					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	195	400	105,13%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	330	420	27,27%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1.805	2.500	38,50%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1.160	1.150	-0,86%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	740	1.420	91,89%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1.305	1.500	14,94%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	600	600	0,00%
<b>Telecommunication :</b>					
Indosat	ISAT	HOLD	7.425	4.150	-44,11%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4.340	3.300	-23,96%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3.010	4.360	44,85%
<b>Textile and Garment</b>					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	316	340	7,59%
<b>Telecommunication Tower :</b>					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3.640	3.050	-16,21%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5.550	10.400	87,39%
<b>Transportation :</b>					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	120	320	166,67%

# INDOPREMIER

## **Head Office**

### **PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

#### **INVESTMENT RATINGS**

BUY	: Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD	: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL	: Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

#### **ANALYSTS CERTIFICATION.**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

#### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.